

PENGARUH PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA TERHADAP AKHLAKUL KARIMAH MELALUI PROGRAM MAGHRIB MENGAJI DI PINANGSORI

Hasrat Efendi Samosir¹, Ayidah Nasution², Adelini Siagiaan³, Siti Mutiah Siregar⁴,
Shakira Fara Indira⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail: hasratefendisamosir@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui sebesar apa pengaruh dari pelaksanaan kuliah kerja nyata terhadap akhlakul karimah melalui program maghrib mengaji di pinangsori. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan datanya berupa kuesioner. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik *statistic product moment person*. Sampel dalam penelitian ini adalah anak pengajian di pinangsori yang berjumlah 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang dinilai cukup antara pengaruh pelaksanaan kuliah kerja nyata terhadap akhlakul karimah melalui program maghrib mengaji di pinangsori. Besarnya pengaruh variabel pelaksanaan kerja kuliah nyata terhadap akhlakul karimah secara simultan di peroleh dari perhitungan R_{xy} sebesar 0, 57 atau 57%. Oleh karena itu, hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kuliah kerja nyata terhadap Akhlakul Karimah melalui program Maghrib mengaji di pinangsori diterima.

Kata kunci: Akhlakul Karimah, Kkn, Program Maghrib Mengaji

Abstract

The purpose of this research is to find out how much influence the implementation of real work lectures has on akhlakul karimah through the maghrib mengaji program in Pinangsori. Therefore, this research uses descriptive quantitative methods with data collection techniques in the form of questionnaires. In analyzing the data, researchers used statistical techniques product moment person. The sample in this study were recitation children in Pinangsori which amounted to 40 respondents. The results showed that there was a relationship that was considered sufficient between the effect of the implementation of real work lectures on akhlakul karimah through the maghrib recitation program in Pinangsori. The magnitude of the influence of the real college work implementation variable on akhlakul karimah simultaneously obtained from the R_{xy} calculation is 0, 57 or 57%. Therefore, the alternative hypothesis which states that there is a significant influence between real work lectures on akhlakul Karimah through the Maghrib mengaji program in Pinangsori is accepted.

Keywords: Akhlakul Karimah, Community Service Program, Maghrib Study Program

PENDAHULUAN

Kaum intelektual di negeri ini, yang di dalamnya termasuk mahasiswa, diharapkan mampu berkontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara. Sebagai bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi, pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tanggung jawab mahasiswa (Adina, 2022). Maka dari itu, hal ini merupakan wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi yang berisikan beberapa aspek, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ini adalah cara bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk memberi manfaat bagi masyarakat dan berkontribusi pada pengembangannya. Karena hal tersebut dipandang sebagai tanggung jawab universitas, oleh karena itu harus melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang melayani masyarakat. Contohnya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata ini melibatkan mahasiswa yang bekerja secara langsung dengan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dan berkontribusi pada kesejahteraannya. Berpartisipasi dalam KKN dapat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dan membantu mengembangkan rasa tanggung jawab sosial mereka serta sebagai wadah dalam mengaplikasikan keterampilan serta kemampuan yang telah dimiliki ke dalam keadaan yang sebenarnya sehingga dapat memberikan dampak positif pada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata seringkali melibatkan kerjasama antara mahasiswa, universitas, dan pemerintah setempat. Kolaborasi ini menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling menguntungkan di mana mahasiswa dan masyarakat dapat belajar dan tumbuh bersama secara

keseluruhan mahasiswa pengabdian berperan penting dalam membentuk mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang aktif dan bertanggung jawab.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) medan dalam melaksanakan kegiatan KKN tersebar di berbagai daerah salah satunya di Kelurahan Pinangsori. KKN tahun 2023 ini mengusung tema “Aktivasi Peran Civitas UIN Sumatera Utara Medan yang Moderat dalam Merawat Jagat Membangun Peradaban”. Adapun letak pelaksanaan KKN Kelompok 71 yang kami pilih, yaitu Kelurahan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. Pelaksanaan KKN ini diadakan selama satu bulan dimulai dari tanggal 18 Juli sampai dengan 18 Agustus 2023. Peserta KKN di Kelurahan Pinangsori ini sebanyak 30 peserta yang terdiri dari laki-laki 11 dan perempuan sebanyak 19 anggota. Untuk membantu meningkatkan pendidikan di masyarakat pedesaan yang sedang berkembang atau terbelakang, UINSU menawarkan sejumlah pembekalan kepada para mahasiswa.

Membaca dan mempelajari kitab suci agama Islam, yaitu Al Qur'an, disebut sebagai tilawah Al Qur'an. Salah satu ibadah yang dianjurkan oleh Allah SWT sebagai sunnah dalam Islam adalah mengaji. Ada beberapa lokasi pengajian, termasuk masjid, surau, dan mushala, yang semuanya selalu disemarakkan dengan kegiatan belajar dan mengkaji Alquran, terutama pada waktu magrib. Lembaga-lembaga pendidikan agama Islam ada yang bersifat formal dan informal. Membaca Al-Qur'an meningkatkan ketenangan jiwa, dan memperlakukan anak-anak dengan kebaikan tertanam sejak usia dini. Namun, seiring dengan kemajuan modernitas dan perkembangan media elektronik, telah terjadi perubahan nilai, budaya, dan tradisi yang memengaruhi keduanya (Hariana, 2021).

Karena kurangnya pendidikan akhlak karimah yang ditanamkan sejak dini, banyak generasi muda yang mengalami degradasi moral. Banyak anak yang terlihat sombong, tidak mampu menyerap pelajaran moral yang baru, tidak sabar dalam belajar, sering bertengkar dengan teman sekelasnya, tidak mau memperhatikan apa yang disampaikan guru, tidak mengerjakan PR, melawan orang tua, suka berbohong, dan tidak memiliki sopan santun. Pendidikan moral pada masa kanak-kanak sangat penting karena dapat membantu membentuk karakter seseorang dan mempengaruhi bagaimana mereka akan bertindak saat dewasa.

Definisi Akhlak, menurut Ibnu Miskawaih, adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang memotivasi untuk melakukan tindakan-tindakan tanpa memerlukan pemikiran. Sebaliknya, sifat-sifat akhlak yang tertanam dalam jiwa, menurut Imam Al Ghazali, memunculkan berbagai macam perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Rasulullah shallallahu alaihi wasallam senantiasa mengajarkan kita untuk menjaga akhlak dalam keadaan apapun. Peran Rasulullah sebagai Uswatun Hasanah dan penyempurnaan akhlak tergambar jelas karena sejatinya pendidikan Islam bersifat teoritis dan praktis yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kita sebagai manusia biasa, tentunya dalam sikap dan pergaulannya akan tergantung pada pendidikan yang ia terima. Oleh karena itu, diantara pendidikan yang dapat diberikan kepada anak oleh orang tua adalah penanaman atau internalisasi akhlak yang bersumber dari Alquran. Memberikan pendidikan Alquran pada anak termasuk bagian dari menjunjung tinggi supremasi nilai-nilai spiritualisme dalam Islam. Semakin dekat seseorang dengan Alquran semakin sering pula ia membaca Alquran maka ia akan berusaha untuk mengamalkan apa yang ia temukan di Alquran sehingga akhlaknya pun akan semakin mulia karena selalu menyesuaikan tindak tanduknya dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran terbiasa membaca Alquran tidak ditandai dengan seberapa banyak bacaan yang mampu dibaca namun seberapa konsisten seseorang mampu membaca Al-Qur'an dalam rentan waktu tertentu.

Maghrib mengaji Alquran dapat memberikan pencerahan pada pembaca dan pendengarnya. Allah swt menjadikan pahala berlipat bagi yang membaca dan mendengarkan ayat suci Alquran. Selain itu, Alquran juga dapat menjadi obat dan penawar. dalam Alquran setiap ayatnya memiliki kandungan keindahan dan kenikmatan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat dirasakan. Itu oleh karena, sangat penting bagi setiap muslim untuk memiliki waktu khusus untuk membaca Alquran dan mempelajarinya. (Uswatun Hasanah, 2022)

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara rutinitas membaca Alquran dengan akhlakul karimah anak-anak. Frekuensi membaca Alquran juga dapat berhubungan dengan akhlak anak-anak. Dengan demikian pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) yang sudah dilaksanakan di kelurahan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Selatan provinsi Sumatera Utara, peneliti tertarik untuk menulis artikel ilmiah dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Terhadap

Akhlakul Karimah Melalui Program Magrib Mengaji di Pinangsori”.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dimana pendekatan ini merupakan sebuah metode yang memiliki tujuan menghasilkan gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara tujuan yang ditafsirkan dalam bentuk angka yang diawali dari tahap pengumpulan data, penafsiran data hingga pada hasil dari analisis suatu data (Arikunto, 2006) (Arikunto, 2006). Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengungkap serta mencari informasi faktual yang digambarkan dalam bentuk angka. Oleh karena itu, jenis penelitian ini adalah korelasional, yaitu penelitian yang berusaha untuk mengungkap pengaruh pelaksanaan kerja kuliah nyata terhadap akhlakul karimah melalui program maghrib di pinangsori. Terdapat dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya variabel bebas (independent variabel) yaitu pelaksanaan kerja kuluah nyata dan variabel terikat (dependent variabel) yaitu akhlakul karimah (Y).

Populasi diartikan sebagai objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang serupa dengan yang ditetapkan oleh peneliti, kemudian dipelajari dan disimpulkan (sugiono, 2016:80). Atas hal tersebut, maka populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh anak pengajian di pinangsori sebanyak 80 siswa. Sampel adalah kelompok kecil yang menjadi target populasi (Syaodih, 2010). Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50% dari anak pengajian di pinangsori yang saat ini berjumlah 40 orang. Alasan peneliti mengambil sampel ini, dikarenakan peneliti telah mengajar ngaji sehingga menjadi objek. Oleh karena itu, menjadikan peneliti lebih banyak berinteraksi serta mengamati kecenderungan akhlakul karimah anak pengajian tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah berupa angket. Angket merupakan sekumpulan pernyataan ataupun pertanyaan tertulis yang diberikan oleh peneliti kepada responden (Sugiyono, 2019). Jadi pada penelitian ini metode yang dipakai ialah menggunakan pernyataan dengan instrument skala penelitian dimana kuesioner berbentuk skala Likert dengan jumlah item sebanyak 30 item dan telah divalidasi. Masing-masing skala pada item tersebut, ada yang mendukung atau bernilai positif (favorable) dan pernyataan yang tidak mendukung atau negative (unfavorable). Pengukuran atau skala skor tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Skor

ALTERNATIF JAWABAN	FAVORABLE	UNFAVORABLE
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket

VARIABEL/ASPEK	INDIKATOR	FAVORABLE	UNFAVORABLE
Kerja Kuliah Nyata	Cara mengajar	1, 17	
	Sikap ramah Tamah	2, 3, 20, 28, 29	
Membangun Akhlaqul Karimah	Program maghrib mengaji	5	
	Dampak positif terhadap orang tua	4	
		7	
Akhlakul Karimah	Membiasakan Berdo'a dan mengulang bacaan	6, 10	
	Sikap sopan dan santun	8, 11, 23, 24, 27	9
	Sikap sabar	21, 30	
	Kemampuan membaca Al-qur'an	12, 13, 14, 16	15, 18

	Sikap bertanggung jawab dan Amanah	22	19
	Sikap jujur	25	
	Ramah	26	

Dalam melakukan analisis daa, pneliti menggunakan teknik statistic korelasi product moment person. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yakni mengetahui severapa tinggi atau besar pengaruh yang diberikan antar variabel yang diselesaikan dalam bentuk koefisien korelasi. Rumus korelasi Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi product moment

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah asli perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$(\sum X)^2$ = Jumlah seluruh skor X dipangkatkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah seluruh skor X dipangkatkan

$\sum X \sum Y$ = Jumlah seluruh skor X dikali Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan tentang ada atau tidaknya pengaruh pelaksanaan kerja kuliah nyata terhadap akhlakul karimah melalui program maghrib di pinangsori. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengobservasi langsung keadaan akhlakul karimah yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Untuk menguji hal ini, peneliti terlebih dahulu memahami akhlakul karimah dalam pengajian tersebut. Oleh karena itu, untuk lebih mendalami pengaruh pelaksanaan kerja kuliah nyata terhadap akhlakul karimah melalui program maghrib di pinangsori, peneliti memutuskan untuk melakukan suatu penelitian menggunakan instrument berupa angket. Angket tersebut terbagi menjadi dua aspek, yaitu pelaksanaan kerja kuliah nyata serta akhlakul karimah.

Analisis Korelasi

Berdasarkan hasil analisis data dengan teknik statistic korelasi Product Moment person, dimana dalam menganalisis datanya, peneliti menyelesaikannya secara manual yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel 2010. Berikut hasil analisis korelasi tersebut:

Tabel 3. Hasil Analisis

NO	Xi	Yi	XY	X2	Y2
	40	71	2840	1600	5041
2	36	58	2088	1296	3364
3	28	60	1680	784	3600
4	34	65	2210	1156	4225
5	35	60	2100	1225	3600
6	37	64	2368	1369	4096
7	35	62	2170	1225	3844
8	39	73	2847	1521	5329
9	39	70	2730	1521	4900

10	40	64	2560	1600	4096
11	38	65	2470	1444	4225
12	39	66	2574	1521	4356
13	40	67	2680	1600	4489
14	33	55	1815	1089	3025
15	39	68	2652	1521	4624
16	40	68	2720	1600	4624
17	40	63	2520	1600	3969
18	39	69	2691	1521	4761
19	40	74	2960	1600	5476
20	39	69	2691	1521	4761
21	40	68	2720	1600	4624
22	40	70	2800	1600	4900
23	39	77	3003	1521	5929
24	40	78	3120	1600	6084
25	39	70	2730	1521	4900
26	40	70	2800	1600	4900
27	40	64	2560	1600	4096
28	37	70	2590	1369	4900
29	37	69	2553	1369	4761
30	35	66	2310	1225	4356
31	39	73	2847	1521	5329
32	38	76	2888	1444	5776
33	37	70	2590	1369	4900
34	36	62	2232	1296	3844
35	38	73	2774	1444	5329
36	39	70	2730	1521	4900
37	38	65	2470	1444	4225
38	38	68	2584	1444	4624
39	37	70	2590	1369	4900
40	35	66	2310	1225	4356

- ΣX2 = 57396
- Σ(X)2 = 2286144
- ΣY2 = 184038
- Σ(Y)2 = 7322436
- ΣXΣY = 4091472
- ΣXY = 102567

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

R_{xy} = _____ (40X102567-4091472)

$$R_{xy} = \frac{\sqrt{\{40 \times 157396 - 2286144\}\{40 \times 184038 - 7322436\}}}{4102680 - 4091472}$$

$$R_{xy} = \frac{11208}{\sqrt{\{2295840 - 2286144\}\{7361520 - 7322436\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{11208}{\sqrt{\{9696\}\{39084\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{11208}{\sqrt{378958464}}$$

$$R_{xy} = \frac{11208}{19466,85}$$

$$R_{xy} = 0,57$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwasannya angka hubungan antara variabel X dan variabel Y bernilai positif dengan nilai r hitung yang diperoleh dinilai cukup yaitu 0,57 atau 57%. Hal tersebut memberikan arti bahwa korelasi antara variabel pelaksanaan kerja kuliah nyata dan akhlakul karimah dinilai cukup kuat. Berikut adalah pedoman untuk hasil perhitungan korelasi sebagai:

Tabel 4. Hasil Nilai

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Lemah
0.20-0.399	Lemah
0.40-0.599	Cukup
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau tidak, maka kita harus mengetahui nilai rtabel pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Berdasarkan tabel distribusi jika dinilai dari jumlah responden (sampel) yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 orang, maka nilai rtabel pada taraf signifikansi nya sebesar 0,304 dan 0,393. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui secara nyata bahwasannya r hitung lebih besar (>) dari taraf signifikansi 5% dan 1%, ini membuktikan adanya korelasi positif dan signifikan antara pengaruh pelaksanaan kerja kuliah nyata terhadap akhlakul karimah melalui program maghrib mengaji di pinangsori. Dengan demikian semakin positif nilai korelasinya, maka semakin besar pelaksanaan kerja kuliah nyata tersebut dapat mempengaruhi akhlakul karimah mereka sendiri. Dengan demikian hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kuliah kerja nyata terhadap Akhlakul Karimah melalui program Maghrib mengaji di pinangsori diterima.

Akhlakul Karimah

Moral sering disamakan dengan Budi Pekerti, Kesusilaan, dan Kesopanan dalam bahasa Indonesia dan memiliki arti yang sama dengan istilah moral dan etika dalam bahasa Inggris dalam penggunaan sehari-hari. Jika seseorang menjunjung tinggi nilai-nilai yang terhormat dan menjauhkan diri dari moral yang tercela, maka ia akan berada di jalan yang benar (Deswita, 2010). Moral dapat berarti baik atau buruk secara bahasa, tergantung dari sistem nilai yang digunakan sebagai landasan atau standar. Sedangkan secara istilah, akhlak merujuk pada seperangkat prinsip yang mengendalikan bagaimana orang berperilaku dan berpikir.

Definisi akhlak menurut Mata (2006) mendefinisikannya sebagai “nilai dari pemikiran yang beralih menjadi sikap yang menyatu dalam jiwa, timbul dalam bentuk perilaku yang stabil, alamiah dan natural, serta refleksi.” Ringkasnya, akhlak adalah suatu kondisi atau sifat dalam jiwa yang membentuk kepribadian, sehingga memunculkan berbagai perbuatan yang dilakukan secara alamiah dan spontan, tanpa perlu direncanakan dan dipikirkan terlebih dahulu. Dalam bahasa Arab, akhlak seseorang digambarkan sebagai Akhlakul Karimah, yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat memenuhi komitmen dan melakukan tugas-tugas dengan benar dan sempurna, sehingga memungkinkan seseorang untuk hidup bahagia. Di sisi lain, seseorang yang menunjukkan perilaku yang buruk, perilaku kasar, dan prasangka buruk terhadap orang lain adalah sifat yang dilarang oleh Allah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Dengan berpartisipasi dan menunjukkan kepedulian terhadap masalah tersebut, KKN kelompok 71 dilaksanakan di desa Pinangsori dengan tujuan untuk menawarkan jawaban atas masalah yang terjadi di sana. Langkah pertama yang harus dilakukan oleh mahasiswa adalah mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat secara keseluruhan dan menawarkan solusi. Proyek-proyek pengabdian mahasiswa berusaha untuk meningkatkan keterampilan dan kepekaan sosial mahasiswa sekaligus membantu dalam pemecahan masalah. Pengembangan penelitian terapan di kampus UIN Sumatera Utara diharapkan dapat diakselerasi dengan adanya KKN.

Secara umum Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki 8 tujuan, sebagai berikut:

- Melalui interaksi di masyarakat dan penemuan, perumusan, solusi, dan penyediaan masalah secara praktis dan interdisipliner, mahasiswa mendapatkan pengetahuan kerja langsung yang signifikan.
- Agar perguruan tinggi dapat menciptakan sarjana yang lebih mahir dalam memecahkan masalah-masalah yang sulit dan memahami kondisi-kondisi gerak.
- Mahasiswa dapat berpikir kritis dan kreatif untuk mendorong kemajuan yang cepat terhadap program-program di masa depan.
- Universitas akan mengambil peran yang lebih besar dan menyesuaikan inisiatif pendidikan dan penelitiannya dengan kebutuhan aktual dari isu-isu masyarakat untuk memperkuat ikatannya dengan pemerintah daerah.
- Inisiatif pengembangan pendidikan tinggi dan kemajuan sosial sejalan dengan pertumbuhan proses modernisasi.
- Usaha mengembangkan masyarakat kearah dinamis untuk menuju kemajuan yang sejalan dengan nilai keagamaan.
- Instansi memperoleh umpan balik dari peningkatan relevansi pendidikan dan penelitian sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Magrib Mengaji

Sebuah forum bernama oleh Abdul Karim Zaidan Mengaji dijalankan oleh beberapa orang yang secara khusus datang untuk mendengarkan pengajian, seperti mendengarkan ayat-ayat Al-Quran yang dijelaskan melalui pembacaan ayat-ayat hadits atau mendengarkan penjelasan tentang isu-isu agama Islam, seperti dilema moral atau akidah fikih. Pengajian didefinisikan sebagai “pengajaran agama Islam untuk menanamkan norma-norma agama” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia.



Gambar 1. Mengaji

Program magrib mengaji Alquran yang dilakukan oleh KKN 71 ini dapat memberikan pencerahan pada pembaca dan pendengarnya. Adapun tujuan program magrib mengaji ini adalah sebagai berikut

- Membentuk pelajaran karakter berdasarkan Alquran dan mencegah kerusakan akhlak
- Menumbuhkan motivasi kebersamaan dan kecintaan terhadap Alquran
- Menumbuhkan upaya sadar melakukan membaca Alquran baik secara individu maupun berkelompok
- Menghindari adanya kanak kanak yang buta huruf Alquran
- Membiasakan diridengan aktivitas belajar, bermanfaat dan positif yang mengandung nilai nilai pahala di dalamnya.
- Tempat aktivitas belajar mengajar Alquran sebagai forum dan media untuk saling berkomunikasi dan berdiskusi secara khusus pada bidang keagamaan.



Gambar 2. Pulang Mengaji

Magrib mengaji mengajarkan semua doktrin Islam dan mencakup banyak ajaran moral berdasarkan teladan Nabi Muhammad Saw. Pengajian Magrib menggabungkan tajwid, fikih tauhid, akhlak, dan informasi lain yang dibutuhkan anak-anak muda, seperti masalah memerangi kenakalan remaja. Bukan hanya sekedar membaca. Anak-anak yang mengikuti program maghrib mengaji juga mempelajari sifat-sifat Nabi Muhammad Saw yang sangat baik selain membaca Al-Quran atau iqro. Telah diketahui bahwa program ini bertujuan untuk mendidik anak-anak secara positif serta mengajarkan mereka Al-Quran. Menurut laporan, sebagian besar pengajian maghrib-sekitar 70%-mengajarkan anak-anak pelajaran moral termasuk sopan santun, menghormati figur otoritas, dan kejujuran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, diperoleh kesimpulan bahwasanya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pelaksanaan kerja kuliah nyata terhadap akhlakul karimah melalui program maghrib mengaji di pinangsori dengan angka koefisien 0,57 atau 57%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pelaksanaan kerja kuliah nyata terhadap akhlakul karimah melalui program maghrib mengaji di pinangsori berada pada derajat cukup. Jika pelaksanaan kerja kuliah nyata semakin baik maka akan berpengaruh pada akhlakul karimah anak ngaji yang akan semakin tinggi. Sebaliknya jika pelaksanaan kerja kuliah nyata tidak baik maka akan berpengaruh pada rendahnya akhlakul karimah anak ngaji dan memiliki hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kuliah kerja nyata terhadap Akhlakul Karimah melalui program Maghrib mengaji di pinangsori diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fida, Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (Kkn), (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Amna, P., Et Al. 2013. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Tunarungu Dengan Menggunakan Teknik Skimming." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus* 2 (3): 854–62.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Pt. Rineka Cipta.
- Budiarti, Wahyu Nuning, And Haryanto Haryanto. 2016. "Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv." *Jurnal Prima Edukasia* 4 (2): 233. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.6295>.
- Hariana, Mardin H, Lasalewo T, (2021). Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato, *Jat.* 1(1), 10 – 16.
- Hasana, Uswatun, Apriani, Afni, Dkk., (2022). (Optimalisasi Peran Mahasiswa Kkn Sebagai Tenaga Pengajar Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Bandar Kuala. *Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 5 Nomor 9 Hal. 3275-3283.
- Karim A., *Dassar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Media Dakwah, 1984),
- Moh Rifa'I, *Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: Pt. Karya Toha Putra, T.T)
- Nasution, S., (2011), *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Nia R., (2022). Implementasi Maghrib Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di Yayasan Al-Farisi School. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Universitas Muhamaddiyah Sumatera Utara.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet.

- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Syadli, M. 2001. "Konsep Pendidikan Dalam Al-Qur"An." Alqalam 18 (88-89): 32.
<https://doi.org/10.32678/Alqalam.V18i88-89.1455>.
- Syardiansah, (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam, Vol 7 No.1, 57-68
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002),
- Tri Asih Wismaningtyas, 2020. (Implementasi Program Maghrib Mengaji Kota Bandun. (Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara. Vol 12 No. 1, 47-56
- Wina Sanjaya, Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)
- Wina Sanjaya, Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010)